

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam rangka pembahasan disertasi yang berjudul “Analisis Faktor Nilai-Nilai Islam Mempengaruhi Minat Menabung Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Medan” maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-hurriyah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, jika semakin baik penerapan para pihak bebas membuat suatu perjanjian atau akad (*freedom of making contract*) maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-musawah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, jika kurang baik penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa para pihak mempunyai kedudukan yang sama (*bargaining position*) maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-‘adalah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, jika kurang baik penerapan asas atau nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam suatu perjanjian/akad menuntut setiap pihak harus melakukan yang benar dalam pengungkapan kehendak, keadaan dan memenuhi semua kewajibannya maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *ash-shidq* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin baik penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam perjanjian atau akad setiap

pihak harus berlaku jujur dan benar maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan.

5. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-ridha* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin baik penerapan nilai-nilai yang menyatakan bahwa, segala transaksi yang dilakukan harus atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak dan tidak boleh ada unsur paksaan, tekanan, penipuan dan *mis-statement* maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan.
6. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-kitabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin baik penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa setiap perjanjian atau akad hendaknya dibuat secara tertulis guna pembuktian di kemudian hari maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
7. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-hurriyah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Artinya, jika kurang baik penerapan para pihak bebas membuat suatu perjanjian atau akad (*freedom of making contract*) maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
8. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-musawah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik penerapan asas atau nilai-nilai yang mengatur bahwa para pihak mempunyai kedudukan yang sama (*bargaining position*) maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
9. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-'adalah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik penerapan asas atau nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam suatu perjanjian/akad menuntut setiap pihak harus melakukan yang benar dalam pengungkapan kehendak, keadaan dan memenuhi semua kewajibannya maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
10. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *ash-shidq* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik

penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam perjanjian atau akad setiap pihak harus berlaku jujur dan benar maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.

11. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-ridha* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik penerapan nilai-nilai yang menyatakan bahwa, segala transaksi yang dilakukan harus atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak dan tidak boleh ada unsur paksaan, tekanan, penipuan dan mis-statement maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
12. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-kitabah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Artinya, jika kurang baik penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa setiap perjanjian atau akad hendaknya dibuat secara tertulis guna pembuktian di kemudian hari maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
13. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, kepercayaan nasabah terhadap bank menentukan minat nasabah dalam menabung.
14. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-hurriyah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan lewat kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, jika kurang baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan para pihak bebas membuat suatu perjanjian atau akad (*freedom of making contract*) maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
15. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-musawah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan melalui kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, jika kurang baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan asas atau nilai-nilai yang mengatur bahwa para pihak mempunyai kedudukan yang sama (*bargaining position*) maka akan tidak tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.

16. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-'adalah* berpengaruh positif dan signifikan melalui kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan asas atau nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam suatu perjanjian/akad menuntut setiap pihak harus melakukan yang benar dalam pengungkapan kehendak, keadaan dan memenuhi semua kewajibannya maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
17. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *ash-shidq* berpengaruh positif dan signifikan melalui kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa dalam perjanjian atau akad setiap pihak harus berlaku jujur dan benar maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
18. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-ridha* berpengaruh positif dan signifikan melalui kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan nilai-nilai yang menyatakan bahwa, segala transaksi yang dilakukan harus atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak dan tidak boleh ada unsur paksaan, tekanan, penipuan dan *mis-statement* maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.
19. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *al-kitabah* berpengaruh positif dan signifikan melalui kepercayaan terhadap minat menabung. Artinya, semakin baik kepercayaan nasabah terhadap penerapan nilai-nilai yang mengatur bahwa setiap perjanjian atau akad hendaknya dibuat secara tertulis guna pembuktian di kemudian hari maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap tingkat minat menabung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan baik untuk instansi terkait maupun untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah ilmu dan wawasan

bagi penulis tentang minat menabung masyarakat dan juga perkembangan kemajuan perbankan syariah di Indonesia.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

Saran yang dapat diberikan bagi Bank Syariah Indonesia kota Medan ialah hendaknya lebih meningkatkan nilai-nilai Islam dari segi *al-hurriyah*, *al-musawah* dan *al-ridha* yang memiliki pengaruh yang tidak tinggi dari pada segi *al'adalah*, *ash-shidq* dan *al-kitabah*.

- a) Peningkatan *al-hurriyah* harus dilakukan pada aspek transaksi keuangan antara bank syariah dan nasabah dibuat tanpa ada unsur paksaan terhadap Bank Syariah Indonesia yang berdasarkan pada tanggapan responden pada penelitian ini, transaksi keuangan antara bank syariah dan nasabah dibuat tanpa ada unsur paksaan tidak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan di kota Medan. Maka dari itu Bank Syariah Indonesia di kota Medan harus meningkatkan lagi transaksi keuangan antara bank syariah dan nasabah dibuat tanpa ada unsur paksaan agar nilai Islam tersebut (*al-hurriyah*) memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Medan.
- b) Peningkatan *al-musawah* harus dilakukan pada aspek hak memperoleh informasi pembiayaan di bank syariah secara lengkap terhadap Bank Syariah Indonesia yang berdasarkan pada tanggapan responden pada penelitian ini, hak memperoleh informasi pembiayaan di bank syariah secara lengkap tidak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan di kota Medan. Maka dari itu Bank Syariah Indonesia di kota Medan harus meningkatkan lagi hak memperoleh informasi pembiayaan di bank syariah secara lengkap agar nilai Islam tersebut (*al-musawah*) memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Medan.

c) Peningkatan *al-ridha* harus dilakukan pada aspek asas bagi hasil di dalam perbankan syariah diterapkan dengan kesukarelaan kedua pihak (bank syariah dan nasabah) terhadap Bank Syariah Indonesia yang berdasarkan pada tanggapan responden pada penelitian ini, asas bagi hasil dalam perbankan syariah dilakukan secara sukarela oleh kedua belah pihak (bank syariah dan nasabah) tidak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan di kota Medan. Maka dari itu Bank Syariah Indonesia di kota Medan harus meningkatkan lagi prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dilakukan secara sukarela oleh kedua belah pihak (bank syariah dan nasabah) agar nilai Islam tersebut (*al-ridha*) memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat menabung melalui kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

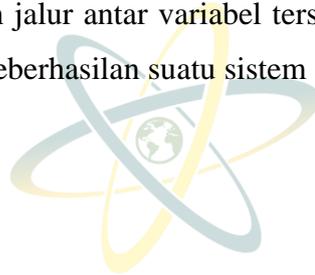
Pada riset ini memberikan informasi bahwa ada dan tidaknya pengaruh variabel *al-hurriyah*, *al-musawah*, *al-'adalah*, *ash-shidq*, *al-ridha* dan *al-kitabah* bagi minat menabung melalui kepercayaan terhadap Bank Syariah Indonesia di kota Medan. Adapun penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode atau variasi lainnya yang dapat mengukur minat menabung melalui kepercayaan dalam hal nilai-nilai Islam yang diberikan oleh suatu bank. Diharapkan juga dapat menemukan hasil penemuan baru yang bermanfaat dan dapat memperluas cakupan penelitian serta menambah variabel dependen lainnya seperti loyalitas, citra perusahaan atau brand image dan lain-lain. Khususnya yang tertarik dengan penelitian sejenis diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut :

a) Berdasarkan hasil penelitian terutama pada pengujian kuesioner, agar meninjau kembali indikator yang digunakan. Masukan dan saran dari para ahli sebaiknya diperhatikan guna menguatkan indikator serta memerhatikan tata bahasa yang digunakan sehingga kuesioner mudah dipahami oleh responden dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga tidak terjadi salah pemahaman mengenai item

pertanyaan agar mengurangi terjadinya penghapusan indikator. Selain itu, penambahan indikator maupun variabel diperlukan agar penilaian terhadap sistem dapat tergali lebih dalam dan rinci.

- b) Ketika proses pengumpulan data responden, sebaiknya memperhatikan perbandingan data responden dengan sampel, baik jenis kelamin maupun data demografis lainnya.

Model penelitian ini dapat dikembangkan kembali yaitu dengan menambah jalur antar variabel dan menambah beberapa variabel yang memungkinkan variabel dan jalur antar variabel tersebut dapat berpengaruh besar terhadap nilai pengukuran keberhasilan suatu sistem



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN